

ABSTRAK

Kemampuan dalam menggunakan teknologi digital di era yang semakin maju ini mungkin sedikit sulit untuk dipahami oleh sebagian orang. Pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) pun kini harus beralih ke digital karena dipercaya lebih mudah untuk menjual dan mempromosikan usaha mereka. Namun permasalahan dalam memanfaatkan teknologi digital pun muncul dikarenakan adanya perbedaan dalam kemampuan individu terhadap teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital diantara empat UMKM kuliner di kota Bandung yaitu Nuala kitchen, Cantique soes, Taichan seuhah, dan Oshi-oshi sushi dalam aktivitas usaha. Hasil penelitian ini merujuk pada 5 pencapaian penelitian kesenjangan digital menurut Van Dijk, yaitu *Type of Access*, *Material Access*, *Motivation Access*, *Skill Access*, dan *Usage Access* yang menunjukkan keempat UMKM kuliner tersebut cukup memanfaatkan teknologi digital yang ada seperti menggunakan media sosial untuk berpromosi dan *marketplace* untuk berjualan. Namun terjadi perbedaan dimana UMKM Oshi-oshi sushi dan Taichan seuhah tidak banyak memanfaatkan media digital yaitu *marketplace*.

Kata kunci: UMKM, teknologi digital, pemanfaatan.